



PERAN GIBEI DALAM MEMBENTUK BUDAYA INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS HASYIM ASYARI: STUDI FENOMENOLOGI

Lailatul Maghfiroh Putri Rifardi

rifdhahindawati123@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Peni Haryanti

peniha1190@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Fakultas Ekonomi

Alamat: Jl. Irian Jaya No.55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471

***ABSTRACT.** This study aims to understand the role of the Indonesian Stock Exchange Investment Gallery (GIBEI) in shaping the investment culture among students at Hasyim Asy'ari University. The presence of GIBEI in universities is expected to increase financial literacy and encourage student interest in the capital market. This study uses a qualitative approach with a phenomenological method to explore students' experiences and perceptions of GIBEI. Data was collected through in-depth interviews with students who actively participated in GIBEI activities and observations of investment learning activities. The results showed that GIBEI had a significant impact on shaping students' understanding of capital market investment, increasing their interest in investing, and changing their mindset from consumptive to more productive and future-oriented. GIBEI also serves as a practical learning forum that bridges academic theory with real investment practice. However, there are still challenges in terms of student participation. This study is expected to contribute to the development of financial literacy programs in higher education and increase the effectiveness of GIBEI as a medium for investment learning.*

***Keywords:** Financial Literacy, GIBEI, Investment Culture.*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) dalam membentuk budaya investasi di kalangan mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari. Kehadiran GIBEI di perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan mendorong minat mahasiswa terhadap pasar modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap keberadaan GIBEI. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan GIBEI serta observasi terhadap aktivitas pembelajaran investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GIBEI memberikan dampak signifikan dalam membentuk pemahaman mahasiswa tentang investasi pasar modal, meningkatkan minat

berinvestasi, serta mengubah pola pikir mahasiswa dari konsumtif menjadi lebih produktif dan berorientasi pada masa depan. GIBEI juga berperan sebagai wadah pembelajaran praktis yang menjembatani teori akademik dengan praktik investasi riil. Namun, mamsih terdapat tantangan dalam hal partisipasi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program literasi keuangan di perguruan tinggi serta meningkatkan efektivitas GIBEI sebagai media pembelajaran investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, GIBEI, Budaya Investasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir, ditandai dengan meningkatnya jumlah investor domestik, khususnya dari kalangan generasi muda (Widjanarko *et al.*, 2023). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat pertumbuhan signifikan jumlah investor yang didominasi oleh kelompok usia produktif (Ismail *et al.*, 2024). Fenomena ini mencerminkan adanya pergeseran paradigma masyarakat, khususnya generasi milenial dan Gen-Z, yang mulai menyadari pentingnya investasi sebagai instrumen untuk mencapai kebebasan finansial di masa depan (Adha & Fuadi Tanjung, 2023). Namun demikian, tingkat literasi keuangan dan pemahaman tentang pasar modal di kalangan masyarakat Indonesia, terutama mahasiswa, masih perlu ditingkatkan untuk mendorong partisipasi yang lebih luas dalam kegiatan investasi.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan dan memperkenalkan investasi kepada mahasiswa (Fahrin *et al.*, 2022). Sebagai institusi pendidikan yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan teoretis, perguruan tinggi diharapkan mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan finansial di masa depan. Salah satu upaya konkret yang dilakukan oleh BEI untuk meningkatkan literasi pasar modal di kalangan akademisi adalah melalui pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia (Selasi, 2021).

GIBEI merupakan sarana pembelajaran tentang pasar modal yang dikembangkan melalui kolaborasi antara BEI, perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas (Nasution *et al.*, 2023). Kehadiran GIBEI di kampus tidak hanya berfungsi sebagai laboratorium praktik investasi, tetapi juga sebagai pusat edukasi dan sosialisasi pasar modal yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika (Oktary *et al.*, 2021). Melalui GIBEI, mahasiswa dapat belajar tentang mekanisme perdagangan saham, analisis investasi, manajemen portofolio, serta berbagai instrumen keuangan lainnya secara langsung dengan menggunakan sistem perdagangan real-time (Rianto & Fhadilah, 2022).

Universitas Hasyim Asy'ari (Unhasy) Tebuireng Jombang merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah memiliki GIBEI di Fakultas Ekonomi. Sebagai perguruan tinggi yang berbasis nilai-nilai pesantren dengan visi mengembangkan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi umat, kehadiran GIBEI di Unhasy memiliki makna strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan ekonomi modern. Integrasi antara nilai-nilai ke-Islaman dengan pengetahuan tentang investasi syariah dan konvensional diharapkan dapat membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bijak dalam mengelola keuangan (Efendi & Elwardah, 2024).

Meskipun GIBEI telah hadir di berbagai perguruan tinggi, termasuk di Universitas Hasyim Asy'ari, pemahaman mendalam tentang bagaimana keberadaan GIBEI membentuk budaya investasi di kalangan mahasiswa masih terbatas. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek kuantitatif seperti tingkat partisipasi atau pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal, namun belum banyak yang mengeksplorasi secara mendalam pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan mahasiswa terhadap keberadaan GIBEI dalam kehidupan akademik mereka.

Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memahami secara mendalam peran GIBEI dalam membentuk budaya investasi di kalangan mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi pengalaman langsung mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas GIBEI, persepsi mereka terhadap manfaat dan tantangan yang dihadapi, serta bagaimana keberadaan GIBEI mempengaruhi mindset dan perilaku finansial mereka. Pemahaman yang komprehensif tentang hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan membentuk budaya investasi yang sehat di kalangan mahasiswa.

Budaya investasi yang dimaksud dalam penelitian ini tidak hanya terbatas pada aktivitas membeli dan menjual saham, tetapi mencakup perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan, perencanaan masa depan, serta kemampuan untuk membuat keputusan investasi yang bijak berdasarkan analisis yang rasional. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap dinamika pembelajaran investasi yang terjadi melalui GIBEI dan dampaknya terhadap pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon investor yang cerdas dan bertanggung jawab.

KAJIAN TEORI

1. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia

GIBEI adalah fasilitas yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas untuk memberikan edukasi pasar modal kepada civitas akademika (Wahyunita & Ardini, 2025). GIBEI berfungsi sebagai laboratorium pembelajaran yang menyediakan akses informasi perdagangan saham secara real-time, sarana praktik investasi, dan pusat sosialisasi pasar modal (Nabila *et al.*, 2024). Melalui GIBEI, mahasiswa dapat mempelajari mekanisme transaksi saham, analisis fundamental dan teknikal, serta manajemen portofolio secara langsung (Alrahmanto *et al.*, 2025). Keberadaan GIBEI di perguruan tinggi menjadi jembatan antara dunia akademik dengan praktik pasar modal yang sesungguhnya, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori investasi tetapi juga merasakan pengalaman langsung dalam mengambil keputusan investasi.

2. Budaya Investasi

Budaya investasi merupakan sistem nilai, kebiasaan, dan perilaku yang terbentuk dalam masyarakat terkait dengan aktivitas investasi (Mairiza & Harahap, 2025). Dalam konteks mahasiswa, budaya investasi mencakup pengetahuan tentang instrumen investasi, kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan, kemampuan menganalisis peluang investasi, serta kebiasaan menyisihkan dana untuk tujuan produktif (Inovia & Siregar, 2024). Pembentukan budaya investasi di kalangan mahasiswa penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan

finansial di masa depan dan mengubah pola pikir dari konsumtif menjadi produktif. Budaya investasi yang kuat akan membentuk karakter mahasiswa yang lebih bijak dalam mengelola keuangan, memiliki orientasi jangka panjang, dan mampu memanfaatkan peluang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mereka (Judijanto *et al.*, 2025).

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan, termasuk manajemen keuangan pribadi, penganggaran, dan investasi (Prihatni *et al.*, 2024). Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu membuat keputusan finansial yang tepat dan terhindar dari masalah keuangan. Bagi mahasiswa, literasi keuangan menjadi fondasi penting untuk memahami konsep investasi dan mengelola keuangan secara bijak (Mu'afi *et al.*, 2024). Tingkat literasi keuangan yang memadai akan mempengaruhi perilaku finansial mahasiswa, termasuk kemampuan mereka dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, memahami risiko investasi, serta merencanakan strategi keuangan yang sesuai dengan tujuan hidup mereka di masa depan (Saleh *et al.*, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memahami secara mendalam pengalaman mahasiswa terhadap keberadaan GIBEI di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan GIBEI minimal 6 bulan dan pernah mengikuti pelatihan pasar modal. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif terhadap aktivitas GIBEI, serta dokumentasi kegiatan dan arsip program. Analisis data menggunakan *model Colaizzi* yang meliputi pembacaan deskripsi pengalaman informan, identifikasi pernyataan signifikan, perumusan makna, pengelompokan tema, hingga perumusan esensi fenomena. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, serta member checking untuk memastikan kesesuaian interpretasi peneliti dengan pengalaman informan yang sebenarnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil GIBEI Universitas Hasyim Asy'ari

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Hasyim Asy'ari didirikan melalui kerja sama antara Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari, dan perusahaan sekuritas. Fasilitas ini dilengkapi dengan ruang pembelajaran, komputer dengan akses *real-time trading system*, perpustakaan pasar modal, serta ruang diskusi bagi mahasiswa. GIBEI menyelenggarakan berbagai kegiatan rutin seperti sekolah pasar modal, workshop saham, seminar investasi, dan simulasi perdagangan saham yang melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi.

Peran GIBEI dalam Membentuk Budaya Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, ditemukan beberapa peran penting GIBEI dalam membentuk budaya investasi di kalangan mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari.

Pertama, GIBEI sebagai sarana pembelajaran praktis pasar modal. Mahasiswa yang awalnya hanya memahami investasi secara teoretis dari perkuliahan, melalui GIBEI

mendapatkan pengalaman langsung dalam mengamati pergerakan harga saham, menganalisis emiten, dan melakukan simulasi transaksi. Salah satu informan menyatakan bahwa keberadaan GIBEI mengubah pemahamannya tentang investasi dari sesuatu yang abstrak menjadi nyata dan dapat dipraktikkan. Pembelajaran melalui pengalaman langsung ini terbukti lebih efektif dalam membangun pemahaman mahasiswa dibandingkan dengan pembelajaran teoretis semata.

Kedua, GIBEI berperan dalam mengubah mindset mahasiswa dari konsumtif menjadi produktif. Sebelum mengenal GIBEI, sebagian besar mahasiswa cenderung menghabiskan uang saku untuk kebutuhan konsumtif tanpa memikirkan perencanaan keuangan jangka panjang. Melalui edukasi yang diberikan GIBEI, mahasiswa mulai memahami pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan. Mereka mulai menyisihkan sebagian uang saku untuk membuka rekening saham dan mencoba berinvestasi dengan nominal kecil. Perubahan pola pikir ini menunjukkan bahwa GIBEI tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tentang investasi, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa yang lebih bijak dalam mengelola keuangan.

Ketiga, GIBEI menjadi wadah untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan GIBEI seperti seminar, workshop, dan diskusi rutin memberikan pemahaman komprehensif tentang berbagai instrumen investasi, manajemen risiko, analisis fundamental dan teknikal, serta strategi diversifikasi portofolio. Mahasiswa yang aktif di GIBEI menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep keuangan yang sebelumnya dianggap rumit. Literasi keuangan yang meningkat ini berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan finansial yang lebih rasional dan terukur.

Keempat, GIBEI mendorong terbentuknya komunitas investor muda di kampus. Mahasiswa yang aktif di GIBEI membentuk kelompok diskusi dan saling berbagi informasi tentang perkembangan pasar modal. Interaksi antar mahasiswa ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan saling mendukung. Komunitas ini juga menjadi sarana peer learning di mana mahasiswa senior membimbing mahasiswa junior dalam memahami investasi. Terbentuknya komunitas investor muda ini memperkuat budaya investasi di kampus karena menciptakan norma sosial yang mendorong mahasiswa lain untuk ikut belajar tentang investasi.

Kelima, GIBEI memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan analisis dan pengambilan keputusan. Melalui simulasi perdagangan dan diskusi kasus-kasus investasi riil, mahasiswa dilatih untuk menganalisis informasi, mengevaluasi risiko, dan membuat keputusan investasi. Keterampilan ini tidak hanya berguna dalam konteks investasi, tetapi juga dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan mahasiswa.

Tantangan dalam Pembentukan Budaya Investasi melalui GIBEI

Meskipun GIBEI memberikan dampak positif, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi. Pertama, tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan GIBEI masih terbatas. Banyak mahasiswa yang belum mengetahui keberadaan GIBEI atau menganggap investasi adalah aktivitas yang rumit dan berisiko tinggi. Kedua, keterbatasan modal menjadi hambatan bagi mahasiswa yang ingin mulai berinvestasi secara riil. Meskipun sekarang investasi saham dapat dimulai dengan modal kecil, sebagian mahasiswa masih merasa kesulitan mengalokasikan dana untuk investasi. Ketiga, kurangnya integrasi antara kegiatan GIBEI dengan kurikulum formal membuat

pembelajaran investasi masih bersifat ekstrakurikuler dan tidak menjangkau seluruh mahasiswa.

Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola GIBEI dan pihak universitas. Diperlukan strategi promosi yang lebih intensif untuk meningkatkan *awareness* mahasiswa tentang keberadaan dan manfaat GIBEI. Program edukasi perlu dirancang secara berjenjang mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan agar dapat mengakomodasi mahasiswa dengan berbagai tingkat pemahaman. Integrasi kegiatan GIBEI ke dalam kurikulum mata kuliah tertentu dapat memperluas jangkauan pembelajaran investasi. Selain itu, perlu dikembangkan program mentoring dan pendampingan bagi mahasiswa yang ingin memulai investasi agar mereka mendapat bimbingan yang tepat dalam mengambil keputusan investasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) memiliki peran signifikan dalam membentuk budaya investasi di kalangan mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari melalui lima aspek utama, yaitu sebagai sarana pembelajaran praktis yang mengubah pemahaman investasi dari konsep abstrak menjadi pengalaman nyata, sebagai media transformasi mindset mahasiswa dari pola konsumtif menjadi produktif dan berorientasi masa depan, sebagai wadah peningkatan literasi keuangan melalui berbagai program edukasi komprehensif, sebagai katalis terbentuknya komunitas investor muda yang kolaboratif di kampus, serta sebagai sarana pengembangan keterampilan analisis dan pengambilan keputusan investasi. Meskipun memberikan dampak positif, masih terdapat tantangan seperti terbatasnya tingkat partisipasi mahasiswa, kendala modal bagi mahasiswa pemula, serta belum optimalnya integrasi kegiatan GIBEI dengan kurikulum formal, sehingga diperlukan strategi promosi yang lebih intensif, program edukasi berjenjang, integrasi dengan kurikulum akademik, serta pengembangan program mentoring untuk meningkatkan efektivitas GIBEI dalam membentuk generasi muda yang cerdas finansial dan bertanggung jawab dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R., & Fuadi Tanjung, A. (2023). Persepsi dan Keputusan Investasi Masa Depan pada Generasi Milenial dan Gen Z. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(2), 257–266. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i2.870>
- Alrahmanto, Sari, L., & Zulvia, D. (2025). Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Anggota Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 11. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i2.2364>
- Efendi, R. S., & Elwardah, K. (2024). *Kewirausahaan di Era Digital* (N. Hak & A. S. Putra (eds.); 1st ed.). Penerbit Berseri.
- Fahrin, S. M., Novianti, A., & Arifah, A. (2022). Pengenalan Manajemen Investasi dan Pasar Modal Bagi Mahasiswa/I Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2165–2171.

- Inovia, N., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Kota Medan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 74–84. <https://doi.org/10.59086/jam.v3i3.494>
- Ismail, A., Herbenita, H., Desliniati, N., & Andriyati, Y. (2024). *Mengenal Investasi di Pasar Modal: Melalui Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia* (A. Pranadani (ed.); 1st ed.). Asadel Liamsindo Teknologi.
- Judijanto, L., Ohhyver, D. A., Kusumastuti, S. Y., & Masri, M. (2025). *Literasi Keuangan: Teori dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mairiza, D., & Harahap, N. M. (2025). Analisis Pilihan Investasi Masyarakat: Berkurangnya Minat Terhadap Bank Syariah di Tengah Meningkatnya Popularitas Pasar Modal. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 242–257. <https://doi.org/10.24952/profjes.v3i2.13771>
- Mu'afi, M. I., Amalia, P. A., & Amalia, T. (2024). Memahami Perilaku Investasi Generasi Z: Peran Literasi Keuangan sebagai Pendorong Utama. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(01), 1–9.
- Nabila, J., Primadesi, Y., & Akbar, L. H. (2024). Optimalisasi Layanan Reading Corner di UPT Perpustakaan Universitas Andalas: Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 8(2), 303–311. <https://doi.org/10.14710/anuva.8.2.303-311>
- Nasution, S. A., Lasmi, A., Silalahi, P. R., & Nasution, A. (2023). Efektivitas Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) UINSU Medan Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 548–559. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.1931>
- Oktary, B. F., Ramashar, W., & Suci, R. G. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi di Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, 1, 39–52.
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina.
- Rianto, R., & Fhadilah, A. (2022). Pengaruh Persepsi Investasi Saham Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Pada Galeri Investasi Syariah (GIS) Perguruan Tinggi Islam di Provinsi Jambi). *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 4(2), 97–107.
- Saleh, M., F. F. S., & Syamsulriyadi. (2020). The Effect of Financial Literacy and the Quality of Financial Learning on the Use of Fintech by Management and Accounting Students at Fajar University. *Journal of Management and Organization Review (Manor) (Manor)*, 2(2), 94–105. <https://doi.org/10.47354/mjo.v2i2.243>
- Selasi, D. (2021). Peran Galeri Investasi Terhadap Tumbuhnya Investor Saham Pada Lingkungan Kampus. *MASILE*, 2(1), 208–239.
- Wahyunita, M. B., & Ardini, L. (2025). Pengaruh Overconfidence, Optimisme, Manajerial, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 14(6), 1–19.

Widjanarko, W., Hadita, H., Saputra, F., & Cahyanto, Y. A. D. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 248–264. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.1789>